

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian penulis pada proses kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler ansambel musik di SD Pangudi Luhur Surakarta, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

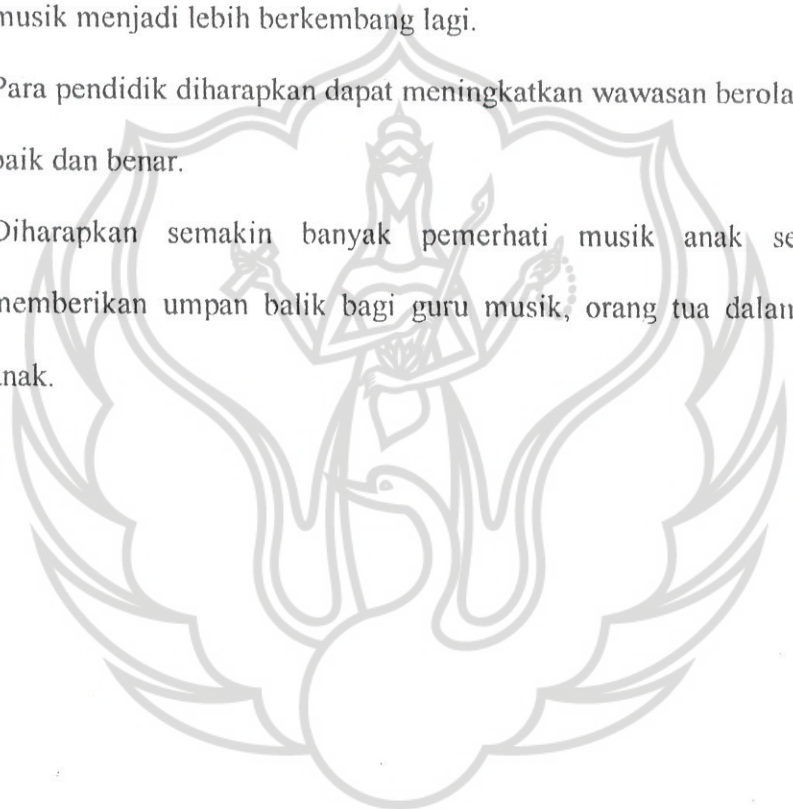
1. Pelaksanaan pelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SD Pangudi Luhur Surakarta berdasarkan isi kurikulum pendidikan dasar yang terdapat dalam UUSPN Th.1989 dan PP No.28 Th 1990 memuat salah satu pelajarannya yaitu Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK), dengan pelajaran tersebut memberikan pendekatan pembelajaran aktif-aktraktif disertai penanaman dan peresapan rasa indah atau peka untuk membentuk atau menemukan diri pribadinya sehingga menjadi manusia berbudi pekerti luhur yang kreatif atau estetis sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar kunci utamanya adalah metode mengajar yang digunakan. Apalagi jika pendidikan yang diberikan lebih banyak menggunakan praktek, maka perlu dipilih metode yang paling tepat agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan maksimal. Dengan tenaga terampil sesuai dengan bidangnya dan ditunjang oleh metode yang tepat niscaya proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik. Tetapi sebaliknya apabila pengetahuan tenaga pengajar akan manfaat pendidikan musik anak

kurang, maka akan terjadi berkelanjutan metode yang kurang tepat terus-menerus. Bahkan banyak tenaga pengajar yang kurang mampu memberikan materi berdasarkan pengalamannya saja tanpa mengerti bagaimana metode yang benar dan tepat untuk anak.

3. Manfaat dalam bermain atau belajar alat musik pada pelajaran ansambel musik pada anak usia sekolah dasar untuk mengajak mereka terampil bermain alat musik, karena apabila anak-anak dalam lingkungan yang mendukung daya musikalnya maka bakat kemampuannya akan tersalurkan dan tumbuh menjadi baik dan akan menumbuhkan kepedulian terhadap sesama teman. Prinsip dasar dari pembelajaran musik adalah untuk mengembangkan sensitivitas estetis musikal melalui elemen-elemen musik, mengembangkan kemampuan menguasai simbol-simbol musik dan memberi arti kepada anak didik dengan mengalami secara langsung. Karena dalam perkembangan jiwa anak, apresiasi musik memiliki pengaruh dalam pembentukan pribadi melalui pemahaman dan peresapan rasa keindahan atau kepekaan sebagai usaha menemukan diri pribadinya. Musik dalam pendidikan berorientasi untuk mendidik anak agar memiliki perasaan indah, menumbuhkan serta meningkatkan musikalitas, serta untuk membentuk watak kemanusiaan, sehingga akan mampu menumbuhkan rasa saling menghormati dan bekerja sama dengan baik terhadap lingkungan sosialnya.

## B. Saran

1. Segala sesuatu yang bersifat positif sebaiknya dikenalkan sejak usia dini sesuai dengan perkembangan fisik, usia, dan kebiasaan-kebiasaan anak lainnya. Dengan harapan anak akan lebih banyak berolah musik di tingkat Taman Kanak-Kanak maupun di Sekolah Dasar, dengan cara yang benar dan tujuanyang jelas sehingga pendidikan di Indonesia pada khususnya seni musik menjadi lebih berkembang lagi.
2. Para pendidik diharapkan dapat meningkatkan wawasan berolah musik secara baik dan benar.
3. Diharapkan semakin banyak pemerhati musik anak sehingga dapat memberikan umpan balik bagi guru musik, orang tua dalam dunia musik anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Zul Afdi Ardian, *Ilmu Jiwa Anak*, C.C Armico, Bandung, 1989.
- Banoe, Pono, *Buku Teori Dan Pengetahuan Umum Musik : Buku Panduan Bagi Guru Dan Calon Guru Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- , *Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, : Jakarta, 1984.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Kesenian, "Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-Anak", Proyek Konservatori D.K.I, Jakarta, 1974.
- Drost, J.I.G.M., Sekolah : *Mengajar atau Mendidik ?* : Kanisius, 1998.
- Haryadi, Frans, et al., "Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Kesenian, Jakarta, 1976.
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, P.T Gelora Aksara Pratama, Jakarta 1999.
- Mar'at Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, P.T Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005.
- Paap, Wouter, Terjemahan J.A Dunga, *Ke Arah Pengertian Dan Penikmatan Musik*, Pustaka Ricordanza, Jakarta, 1978.
- Saifullah, Ali, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan : Dasar-Dasar Sosial Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1980.
- Suparno, Paul, *Pendidikan Manusia Indonesia : Pendidikan Dan Peran Guru*, P.T Kompas Media Nusantara, Jakarta, 2004.
- Suryosubroto, B, *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*, P.T Prima Karya, Jakarta, 1988.
- Wasty, Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.